

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19

### *Level of Public Knowledge About the Covid-19 Vaccine*

Yayuk Sri Rahayu, Restu Harisma Damayanti

Politeknik Baubau

#### Article Info

##### Article History

Received: 17 Mei 2023

Revised: 12 Jun 2023

Accepted: 17 Jun 2023

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Vaccines are biological products that contain antigens that, when given to humans, will actively develop special immunity against certain diseases. This type of research is descriptive research using quantitative research methods with a cross-sectional approach that aims to determine the level of knowledge of the people of Watulea Village, Gu District, Central Buton Regency. The sample was obtained using a purposive sampling method with inclusion criteria being the Watumena village people aged 18-45 years, willing to fill out a questionnaire, and receiving the first to third doses of vaccine. The total sample of this study amounted to 126 people. The collected data were processed and analyzed univariately. Results of an assessment of public knowledge about the Covid-19 vaccine based on age, gender, education, and occupation. It was concluded that 85 people (67.46%) had good knowledge, and 41 people (32.53%) had sufficient knowledge.*

**Keywords:** Knowledge about the covid-19 vaccine

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara pendekatan secara *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi adalah masyarakat kelurahan watumena, yang berusia 18-45 tahun, bersedia mengisi kuesioner, dan telah mendapat vaksin dosis pertama sampai dosis ketiga. Total sampel penelitian ini berjumlah 126 orang. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat. Hasil penilaian pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Disimpulkan bahwa responden berpengetahuan Baik sebanyak 85 orang (67,46%) dan berpengetahuan Cukup sebanyak 41 orang (32,53%).

**Kata kunci:** Tingkat pengetahuan vaksin covid

#### Corresponding Author:

Name : Restu Harisma Damayanti

Afiliate : Politeknik Baubau

Address : Jl. Lakarambau, Lipu, Kec. Betoambari, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93724

Email : restuharisma@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kantor perwakilan WHO di Tiongkok melaporkan kasus pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada 31 Desember 2019. Pada 7 Januari 2020, Tiongkok mengidentifikasi pneumonia dari penyebab yang tidak diketahui sebagai jenis baru coronavirus (penyakit virus corona covid19). Pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikannya sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (KKMMD/PHEIC) (Cabang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19, dan jumlahnya terus meningkat. Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus terkonfirmasi Covid-19 per 30 Juni 2020, termasuk 2.875 kematian di 34 provinsi. Laki-laki merupakan 51,5% dari semua kasus. Kasus terbanyak terjadi pada usia 45-54 tahun, sedangkan kasus paling sedikit terjadi pada anak-anak usia 0-5 tahun. Pasien usia 55-64 tahun memiliki angka kematian tertinggi (Kemenkes RI, 2020).

Kota Kendari menempati urutan teratas Provinsi Sulawesi Tenggara untuk jumlah pasien positif Covid-19 sebanyak 2.672 orang, dan menempati urutan ke-17 se-Indonesia untuk jumlah pasien positif Covid-19 sebanyak 5.070 orang. Dibandingkan dengan saat pandemi pertama kali terjadi, ketika hanya ada 3 orang, jumlah ini meningkat drastis. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, terdapat 10.295 kasus konfirmasi Covid-19 per 30 Maret 2021, 9.545 di antaranya sembuh total, dan 205 di antaranya meninggal dunia.

Menurut data, ada 197 kasus Covid-19 dan 2 kasus fatal di Buton Tengah. Pada tahun 2020, Grup Covid-19. Menurut hasil laporan vaksinasi Covid-19 Kota Kendari per 6 September 2021, sebanyak 265.147 orang telah menerima vaksin, termasuk 4.151 tenaga kesehatan, 37.810 anggota masyarakat, 17.040 manula, 170.409 anggota populasi umum dan rentan lainnya, dan 35.737 anak. Virus Covid-19 menyebar jauh lebih cepat daripada kebanyakan virus lain, misalnya dengan memercikkan air liur penderita ke benda lalu menyentuh wajah atau tangan orang yang terinfeksi atau menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah bersentuhan dengan benda tersebut. Penting untuk diketahui bahwa beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang serius. Covid-19 yang menimbulkan gejala seperti demam tinggi jika penderita mengidap pneumonia, batuk berdarah, sesak napas dan nyeri dada, atau sesak napas dan batuk, dapat menyebabkan infeksi berkembang menjadi bronkitis dan pneumonia (Sukur, 2020).

Salah satu cara untuk menghentikan penyebaran Covid-19 adalah vaksinasi. Vaksin digunakan untuk melindungi pasien Covid-19 serta menghentikan penyebaran penyakit ke orang lain. Vaksin terbukti mampu menurunkan jumlah kasus positif Covid-19 selain berperan sebagai penghalang untuk menghentikan penyebaran penyakit tersebut (Lawelai, 2022). Vaksin Covid-19 merupakan pertahanan terakhir masyarakat terhadap penyakit, kematian, dan penularan agar dapat terus berkontribusi bagi masyarakat dan ekonomi. Pemerintah menetapkan target tambahan sebanyak 2.082 juta orang berdasarkan data program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan secara nasional. (Nugroho, 2020)

Pemberian vaksin Covid-19 di seluruh tanah air merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, dengan target 208,2 juta vaksinasi. 144,1 juta (69,23 %) dosis pertama, dan 100,8 juta (48,40 %) dosis kedua, menurut data yang dihimpun pada 7 Desember 2021 (Kemenkes, 2021). Vaksin Covid-19

sejauh ini menghadapi banyak tentangan dari masyarakat umum, terutama di pedesaan di mana masih banyak informasi yang beredar tentang vaksin Covid- 19, membuat orang lebih percaya pada masalah ini. Akibatnya, banyak orang yang tidak mau menerima vaksinasi atau takut melakukannya (Nugrawati, 2021).

Berdasarkan temuan sebuah penelitian (Kholidiyah et al. 2021) terungkap bahwa 64 responden (45 %) memiliki persepsi positif terhadap program Covid-19, sedangkan 78 responden (54 %) memiliki persepsi negatif terhadap program tersebut (Kholidiyah et al. 2021). Masyarakat Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah belum sepenuhnya mengetahui tentang vaksin, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat tentang penggunaan vaksin sebagai pencegahan penyebaran Covid-19 dan hubungannya dengan kemauan melakukan vaksinasi dan peran penjangkauan vaksin Covid-19 di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi adalah masyarakat kelurahan watumena, yang berusia 18-45 tahun, bersedia mengisi kuesioner dan telah mendapat vaksin dosis pertama sampai dosis ketiga. Total sampel penelitian ini berjumlah 126 orang. Data diumpulkan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pada penelitian ini, yang kemudian diolah dan dianalisis secara univariat.

## HASIL

**Tabel 1.** Karakteristik responden

	Karakteristik	n	%
Kelompok Usia (tahun)	18-25	25	19,84
	26-35	37	29,36
	36-45	64	50,79
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	36,5
	Perempuan	80	63,49
Pendidikan	SD	13	10,31
	SMP	18	14,28
	SMA	58	46,03
	Tamat	37	29,36
Pekerjaan	Guru	15	11,90
	Tenaga Kesehatan	14	11,11
	Mahasiswa	17	13,49
	IRT	38	30,15
	Pedagang	36	28,57
	Nelayanan	6	4,76
Total		126	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Penelitian melibatkan 126 orang di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui distribusi usia pada rentang 18-25 tahun sebesar 25 orang (19,84%), 26-35 tahun sebanyak 37 orang (29,36%), 36-45 tahun sebesar 64 orang (50,79%).

**Tabel 2.** Gambaran pengetahuan responden terhadap vaksin covid-19

Variabel	Penilaian Pengetahuan					
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
<b>Usia (tahun)</b>						
18-25	24	19,04	1	0,79	0	0
26-35	35	27,77	2	1,58	0	0
36-45	26	20,63	38	30,15	0	0
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	27	21,42	19	15,07	0	0
Perempuan	58	46,03	22	17,46	0	0
<b>Pendidikan</b>						
SD	4	3,17	9	7,14	0	0
SMP	4	3,17	14	11,11	0	0
SMA	42	33,33	16	12,69	0	0
Tamat	35	27,77	2	1,58	0	0
<b>Pekerjaan</b>						
Guru	15	11,90	0	0	0	0
Tenaga Kesehatan	14	11,11	0	0	0	0
Mahasiswa	16	12,69	1	0,79	0	0
IRT	26	20,63	12	9,53	0	0
Pedagang	12	9,53	24	19,04	0	0
Nelayan	2	1,58	4	3,17	0	0

Sumber: Data Primer, 2022

Distribusi frekuensi dengan tingkat pengetahuan terhadap vaksin covid-19 kategori baik sebanyak 85 orang (67,46%), dan kategori cukup sebanyak 41 orang (32,53%).

## PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah gagasan yang memungkinkan untuk memperoleh informasi dan memahami konsep-konsep yang sudah dikenal sehingga gagasan atau informasi baru dapat diasimilasi. Usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan umur di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Usiamerupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi seberapa banyak masyarakat umum mengetahui tentang Vaksin Covid-19 karena berdampak pada cara bertindak dan berpikir seseorang. Pengetahuan seseorang tentang Vaksin Covid-19 akan berubah seiring bertambahnya usia karena tingkat pengetahuannya semakin berkembang (Argista, 2021).

Masa remaja awal didefinisikan antara usia 18 dan 25, dewasa awal antara usia 26 dan 35, dan dewasa tengah antara usia 36 dan 45. Umur adalah jumlah tahun hidup yang diukur mundur sejak lahir (Argista, 2021). Berdasarkan tabel 2 rincian hasil penilaian pengetahuan berdasarkan usia. Berdasarkan penelitian, usia 18-25 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik 24 (19,04%), hanya 1 (0,79%), usia 26-35 memiliki tingkat pengetahuan baik. 35 (27,77 %),

cukup baik 2 (1,58%), dan mereka yang berusia antara 36 dan 45 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik 26 (20,63%), 38 (30,15%) cukup. Dengan demikian, mayoritas responden yang berusia antara 26 sampai 35 tahun memiliki pengetahuan yang kuat.

Menurut temuan penelitian, ada korelasi antara usia dan tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19. Hal ini dikarenakan responden yang berusia antara 26 hingga 35 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena rata-rata responden mengetahui vaksin Covid-19. Di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah Hubungan Gender dengan Pengetahuan Masyarakat Umum Tentang Vaksin Covid-19. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Vaksin Covid-19 seseorang tergantung pada jenis kelaminnya, yang mengacu pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak lahir (Argista, 2021). Menurut karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden, 58 (46,03%) responden perempuan memiliki karakteristik baik, dan 22 (17,46%) memiliki pengetahuan cukup, dibandingkan dengan 27 (21,42%) responden laki-laki yang juga memiliki karakteristik baik dan 19 (15,07%) dengan pengetahuan cukup. Menurut temuan penelitian, perempuan lebih banyak mengetahui tentang vaksin Covid-19 dibandingkan laki-laki. Hal ini karena perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan kesehatan yang lebih tinggi daripada laki-laki, dan karena mereka lebih banyak berinteraksi, perempuan juga dapat mengakses lebih banyak informasi.

Hubungan antara Pendidikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Vaksin Covid-19 di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Pendidikan adalah salah satu faktor seseorang dalam mengembangkan informasi agar menjadi lebih baik, yakni semakin tinggi tingkat Pendidikan maka akan semakin mudah untuk menerima informasi yang lebih baik sehingga mempengaruhi tentang tingkat pengetahuan Vaksin Covid-19 (Nuryani, 2021). Penilaian pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yang memiliki Pendidikan SD berjumlah 4 (3,17%) baik dan yang berpengetahuan cukup 9 (7,14%), SMP 4 (3,17%) baik dan yang berpengetahuan cukup 14 (11,11%) SMA 42 (33,33%) baik dan berpengetahuan cukup 16 (12,69%) Tamat 35 (27,77%) baik dan yang berpengetahuan cukup 2 (1,58%) Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan, ada hubungan antara tingkat pengetahuan Vaksin Covid-19 dengan Pendidikan. Pendidikan yang dimiliki tentu berpengaruh dengan tingkat pengetahuan dalam penerimaan Vaksin Covid-19 dimana orang yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang baik

Hubungan antara Pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Pekerjaan adalah salah satu aktivitas manusia dalam menjalankan hidupnya, pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan terhadap vaksin covid-19 (Nuryani, 2021). Karakteristik berdasarkan pekerjaan diperoleh responden dengan pekerjaan Guru berjumlah 15 orang (11,90%) Baik, Tenaga Kesehatan berjumlah 14 orang (11,11%) Baik, mahasiswa berjumlah 16 orang (12,69%) baik, sedangkan yang cukup 1 (0,79%) Ibu rumah tangga berjumlah 26 (20,63%) baik dan berpengetahuan cukup 12 (9,53%) Pedagang 12 (9,53%) baik dan yang berpengetahuan cukup 24 (19,04%) kemudian nelayan berjumlah 2 (1,58%) Baik dan yang berpengetahuan cukup 4 (3,17%). Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan, ada hubungan antara tingkat pengetahuan Vaksin Covid-19 dengan pekerjaan salah satunya adalah Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena ibu rumah tangga merupakan pilar terpenting dalam mengatur dan mengurus banyak hal dalam rumah tangga sehingga termasuk

mendapatkan informasi tentang vaksin dikarenakan ibu rumah tangga mampu berinteraksi di lingkungan masyarakat setiap harinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah memiliki pengetahuan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argista Z. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatra Selatan. Universitas Sriwijaya : Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Covid-19 Komite Penanganan. 2020 Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Jakarta: Penanganan COVID-19
- Deng S, Peng H. 2020 Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China. China: Community characteristics
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease (covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020
- Dwipayana. 2020 Review Article: Gambaran Keamanan Vaksin COVID-19 dan Ulasan Vaksin dalam Uji Klinis Fase 3. Bandung: ITB Press.
- Febrianto. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat: Jombang
- Han Y, Hailan Y. 2020 The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease COVID-19 A Chinese perspective. China: Diagnosis of disease transmissions
- Harlan, Rita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Gunadarma Kemenkes RI. 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei
- Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI, UNICEF dan WHO
- Kemenkes RI. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19: Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. 2014
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19): Jakarta
- Kholidiyah D, Sutomo, Kushayati N. 2021. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalankan Vaksinasi Covid-19. Jurnal Keperawatan
- Lawelai H, Asrin, Alnamira, Kasmaludin, Haris. Sosialisasi Pentingnya Vaksin Covid-19 dan Pembagian Masker Dalam Rangka Adaptasi Di Era New Normal. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1(8)
- Nugrawati N, Qasim M, Wijaya A, Adam AM, Ekawati N, Asnuddin. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Telululimpoe Kecamatan Marioriawa Tentang Vaksin Covid-19. Journal Of Community Health Issues. Vol 1: hlm 34

- Nugroho SA, Istiqomah B, Rohanisa F. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. Vol 9(2)
- Nur A A, Syafira R F, Adella D P, Adzkiya A M, Riski A 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerimaan Vaksin Covid-19 di Masyarakat: *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Nuryani A. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Usia Produktif Di Desa Sukabungah. Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistira Indonesia
- Puskesmas Gu 2022. Profil Puskesmas Gu. Puskesmas Gu: Buton Tengah
- Satgas Covid-sultra, 2021. Satgas covid-sultra 2021. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (SATGAS COVID-19). 2021. Data Vaksinasi Covid-19. <https://covid19.go.id/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-31-Mei-2021>
- Siyoto. 2015 *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suhadi, Kalza LA, Azim LOL. 2022. Hubungan Persepsi Masyarakat Dengan Penerimaan Vaksin Covid-19 DiKecamatan Wua-wua Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Hospita Majapahit*. Vol 14(1)
- Sukur, Halim. 2020. *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. Jawa Timur: Universitas Trunojoyo. 2020
- WHO (2020b). Novel Coronavirus (2019-nCoV), (January). Available at: [reports/20200130-sitrep-10-ncov](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports). World Health Organization (2020) Coronavirus disease 2019 (COVID-19), (March)